

**ANALISIS KOMPETENSI GURU KELAS DALAM
PEMBELAJARAN DARING DI SDIT ULUL
ALBAB BANJAR AGUNG KECAMATAN
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Tika Andriyani
NPM. 1711100149**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**ANALISIS KOMPETENSI GURU KELAS DALAM
PEMBELAJARAN DARING DI SDIT ULUL
ALBAB BANJAR AGUNG KECAMATAN
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Tika Andriyani
NPM. 1711100149**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag

Pembimbing II: Deri Firmansah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi akibat mewabahnya COVID-19 yang telah memberikan dampak dan tantangan bagi lembaga pendidikan di Indonesia. sehingga pembelajaran tatap muka digantikan dengan secara daring atau dari rumah masing-masing. Dimana pada pembelajaran daring guru ditekankan untuk dapat meningkatkan kualitas terhadap dirinya dalam mengajar. Guru yang berkompeten sangat dibutuhkan demi terciptanya pembelajaran yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kompetensi guru dalam mengajar pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab Banjar Agung sudah memumpuni dan terlaksana dengan baik sesuai dengan kebutuhan para peserta didik dalam proses pembelajaran daring.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini Kepala Sekolah dan Guru kelas tinggi adalah sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dimasa pandemi dalam proses pembelajaran daring di SD IT Ulul Albab Banjar Agung sudah dilaksanakan dengan cukup baik, dengan menggunakan indikator kompetensi guru dimasa pandemi yang meliputi kompetensi penguasaan IPTEK, kompetensi keterampilan pengelolaan kelas dan kompetensi komunikasi sosial.

Kata kunci: *Kompetensi Guru, Pandemi COVID-19, Pembelajaran Daring*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tika Andriyani
NPM : 1711100149
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kompetensi Guru Kelas Dalam Pembelajaran Daring Di SDIT Ulul Albab Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan**" adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun hasil dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2021

Saya membuat pernyataan



Tika Andriyani

NPM.1711100149



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : ANALISIS KOMPETENSI GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDIT ULUL ALBAB BANJAR AGUNG KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN
Nama : Tika Andriyani
NPM : 1711100149
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Svamsuri Ali, M.Ag
NIP. 196111251989031003


Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110312019031011

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **ANALISIS KOMPETENSI GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDIT ULUL ALBAB BANJAR AGUNG KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN** yang disusun oleh: **TIKA ANDRIYANI, NPM. 1711100149**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari rabu, Tanggal 03 November 2021, pukul 15.00-17.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Dr. Hj Eti Hadiati, M.Pd

Sekretaris : Suhardiansyah, M.Pd.

Penguji Utama : Ahmad Sodik, M.Ag

Penguji Pendamping I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag

Penguji Pendamping II : Deri Firmansah, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281983032002

MOTTO

قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

Artinya: “ Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹

(QS. Az-Zumar: 39:53)

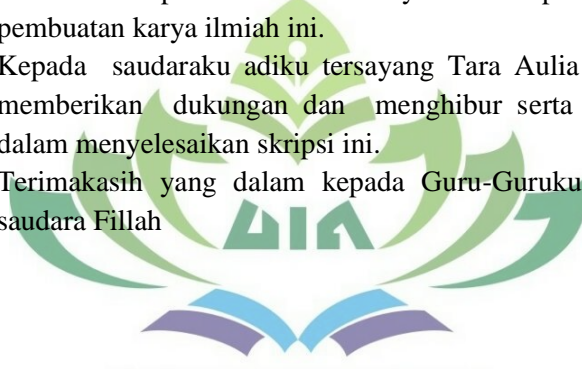


¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2017), h. 464

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil 'alamin. puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Rabbul A'lamîn yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang yang terkasih dan telah berjasa dan hidup penulis:

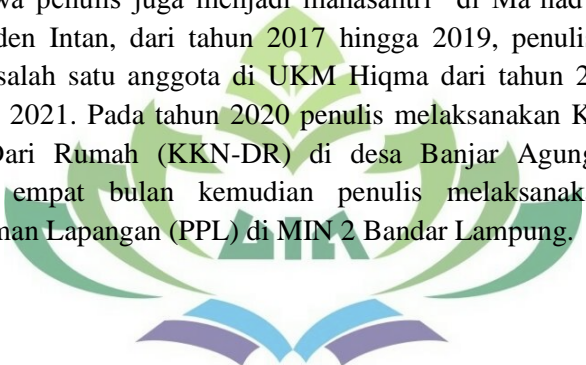
1. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku tercinta. Ayahanda Purwanto dan Ibunda Murniati yang telah tulus ikhlas membesarkan dan mendidikku dengan sepenuh hati. Selalu memberikan pengorbanan yang tak terbalaskan, yang selalu menyemangati, menemani dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan pembuatan karya ilmiah ini.
2. Kepada saudaraku adiku tersayang Tara Aulia yang telah memberikan dukungan dan menghibur serta mendo'akan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih yang dalam kepada Guru-Guruku dan semua saudara Fillah



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tika Andriyani lahir di Banjar Agung, Jati Agung , Lampung Selatan pada tanggal 16 November 1998, penulis adalah putri pertama dari pasangan bapak Purwanto dan Ibu Murniati. Penulis memulai pendidikan di SDN Banjar Agung tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 1 Jati Agung tahun 2011-2014, dan MA Alhikmah Way Halim, Bandar Lampung tahun 2014-2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2017-2021. Selama menjadi mahasiswa penulis juga menjadi mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan, dari tahun 2017 hingga 2019, penulis juga aktif sebagai salah satu anggota di UKM Hiqma dari tahun 2018 hingga sekarang 2021. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Banjar Agung Lampung Selatan, empat bulan kemudian penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur hanya kepada Allah Rabbul a'lamîn, yang telah menganugrahkan akal yang sehat, badan yang kuat dan hati yang bersih kepada manusia, maka hanya kepada Mu kami menyembah dan hanya kepada Mu kami memohon pertolongan. Sholawat bertangkaikan salam tercurahkan kepangkuan ruh junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW. serta keluarganya, para sahabat, dan orang-orang yang mengikutinya hingga saat ini, yang telah mengajarkan kami untuk menegakkan adab dan menegakkan ilmu serta memberikan syafaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kompetensi Guru Kelas Dalam Pembelajaran Daring Di SDIT Ulul Albab Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”** sesuai dengan yang diharapkan dan merupakan tugas akhir studi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifriyanti, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekjur di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Dr. Syamsuri Ali, M. Ag Selaku pembimbing I dan Deri Firmansah, M.Pd Selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Agus Tonik, S.Pd selaku kepala sekolah SDIT Ulul Albab Banjar Agung yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian disekolah yang dipimpinnya.

6. Kepada seluruh dewan guru dan staf yang ada di SDIT Ulul Albab Banjar Agung yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
7. Teman-teman seperjuanganku Putri Maesaturofiqoh, Wiwin Oktasari, Ayu Novita Putri, Desky Anggina, Hasip Baitul Khoiriyah, Hervi Annisa, Rinda Aprilia Sari, yang sudah bersama-sama yang selalu memberikan semangat kepadaku selama ini.
8. Hanipudin Hisbolah yang selalu memberikan dukungan serta doa secara tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman angkatan 2017 khususnya PGMI F yang telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Semoga bantuan yang ikhlas tersebut menjadi amal baik dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT. penulis sadar dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kebaikan penulis dalam belajar. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, November 2021

Tika Andriyani
NPM.1711100149

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|-------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | ...i |
| ABSTRAK | ...iii |
| SURAT PERNYATAAN | ...iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ...v |
| PENGESAHAN | ...vi |
| MOTTO | ...vii |
| PERSEMBAHAN..... | ...viii |
| RIWAYAT HIDUP | ...ix |
| KATA PENGANTAR..... | ...x |
| DAFTAR ISI..... | ...xii |
| DAFTAR TABEL..... | ...xv |
| DAFTAR GAMBAR | ...xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | ...xvii |

| | |
|--|----------|
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Fokus Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 11 |
| H. Metode Penelitian..... | 12 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 12 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 15 |
| 3. Subjek Penelitian..... | 15 |
| 4. Sumber Data Penelitian..... | 16 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data..... | 16 |
| 6. Instrumen Penelitian..... | 18 |
| 7. Teknik Analisis Data..... | 19 |
| 8. Uji Validitas Data..... | 20 |
| I. Sitematika Pembahasan..... | 21 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 22 |
| A. Pengertian Kompetensi Guru..... | 22 |
| B. Standar Kompetensi Guru | 24 |
| 1. Kompetensi Kepribadian | 25 |
| 2. Kompetensi Sosial | 26 |
| 3. Kompetensi Pedagogik | 27 |
| 4. Kompetensi professional | 28 |
| C. Kompetensi Guru dimasa Pandemi..... | 29 |
| 1. Kompetensi Penguasaan IPTEK | 29 |
| 2. Kompetensi Keterampilan Pengelolaan Kelas | 31 |
| 3. Kompetensi Komunikasi dan Sosial | 35 |
| D. Pembelajaran Daring | 38 |
| 1. Hakikat Pembelajaran Daring..... | 38 |
| 2. Prinsip Pembelajaran Daring | 39 |
| 3. Ketentuan Pembelajaran Daring | 39 |
| 4. Media Pembelajaran Daring | 40 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring | 40 |
| 6. Hal-Hal Dilakukan Agar Pembelajaran Daring Menjadi Efektif | 45 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... | 47 |
| A. Gambaran Umum Objek..... | 47 |
| 1. Sejarah Berdirinya SDIT Ulul Albab Banjar Agung Kecamatan Jati Agung..... | 47 |
| 2. Data Statistik Sekolah..... | 48 |
| 3. Visi dan Misi | 48 |
| 4. Letak Geografis | 48 |
| 5. Keadaan Guru dan Karyawan | 49 |
| 6. Keadaan sarana dan prasarana | 50 |
| 7. Struktur Organisasi SDIT Ulul Albab..... | 52 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian..... | 53 |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN..... | 58 |
| A. Analisis Data Penelitian | 58 |
| B. Temuan Penelitian | 93 |

| | |
|---------------------------------|----------------|
| BAB V PENUTUP..... | 99 |
| A. Simpulan | 99 |
| B. Rekomendasi | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN..... | 104 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Karyawan..... | 49 |
| Tabel 3.2 Keadaan sarana SDIT ulul Albab tahun ajaran 2020/2021 | 50 |
| Tabel 3.3 Keadaan Prasarana SDIT ulul Albab tahun ajaran 2020/2021 | 51 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi SDIT Ulul Albab..... | 52 |
| Gambar 4.1 Guru memberikan tugas..... | 63 |
| Gambar 4.2 Guru mengolah data siswa..... | 65 |
| Gambar 4.3 Guru membagikan foto materi pelajaran..... | 70 |
| Gambar 4.4 Guru membagikan materi foto pelajaran..... | 73 |
| Gambar 4.5 Guru membuka pembelajaran | 76 |
| Gambar 4.6 Guru menyajikan materi melalui voice note..... | 79 |
| Gambar 4.7 Guru memberikan informasi kepada siswa..... | 86 |
| Gambar 4.8 Suasana guru saat disekolah..... | 88 |
| Gambar 4.9 Guru membalas pesan wali murid..... | 92 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara Guru (Prapenelitian)..... | 105 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru SDIT Ulul Albab (Pra Penelitian)..... | 106 |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru (Pra Penelitian)..... | 107 |
| Lampiran 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi..... | 109 |
| Lampiran 5 Lembar Observasi Guru..... | 111 |
| Lampiran 6 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara (Penelitian) | 123 |
| Lampiran 7 Pedoman Wawancara Guru kelas 4 SDIT Ulul Albab..... | 124 |
| Lampiran 8 Pedoman Wawancara Guru kelas 5 SDIT Ulul Albab..... | 128 |
| Lampiran 9 Pedoman Wawancara Guru kelas 6 SDIT Ulul Albab..... | 132 |
| Lampiran 10 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah..... | 136 |
| Lampiran 11 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah..... | 137 |
| Lampiran 12 Surat Izin Permohonan Pra Penelitian..... | 139 |
| Lampiran 13 Surat Balasan Telah Melakukan Pra Penelitian..... | 140 |
| Lampiran 14 Surat Izin Permohonan Penelitian..... | 141 |
| Lampiran 15 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian..... | 142 |
| Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian..... | 143 |
| Lampiran 17 Dokumentasi Observasi..... | 145 |
| Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 147 |
| Lampiran 19 Silabus..... | 158 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pengertian judul **Analisis Kompetensi Guru Kelas Dalam Pembelajaran Daring Di SDIT Ulul Albab Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan**” maka peneliti akan menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat didalamnya, sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dalam judul skripsi tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 yang menyatakan bahwa Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.¹

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan peserta didik tidak saling bertatap muka secara langsung.²

3. SD IT Ulul Albab Banjar Agung

SD IT Ulul Albab Banjar Agung adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang terletak Sekolah ini terletak di Jalan Raya Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperjelas yang dimaksud dengan proposal ini suatu penelitian untuk mengungkap dan membahas secara lebih mengenai **Analisis Kompetensi Guru Kelas Dalam Pembelajaran Daring Di SDIT Ulul Albab Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan**”

¹Janawi. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 32

² Albert Effendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), h. 2

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting yang dapat menentukan eksistensi dan perkembangan dalam masyarakat. Karena pendidikan merupakan usaha melestarikan dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspeknya dan jenisnya kepada generasi penerus.³ Pendidikan tidak bisa terlepas dalam perkembangan kehidupan manusia sampai kapanpun. Karena pendidikan diibaratkan sebagai suatu modal utama manusia dalam waktu yang panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan hidup manusia. Maka karena itu, mengingat pentingnya pendidikan yang baik untuk mensejahterakan suatu bangsa, hendaknya agar para penerus bangsa untuk mencari ilmu melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal.

Diperkuat dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan yang menyatakan bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”⁴

Tujuan pendidikan ialah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu itu hidup. Tentang tujuan ini, didalam UU Nomor 2 tahun 1998, secara jelas disebutkan Tujuan Nasional,

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur,

³ Rudi, Ahmad Suryadi. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.7

⁴ Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.4

memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.⁵

Dasar-dasar pendidikan telah diajarkan sejak Agama Islam pertama kali diwahyukan, terlihat dalam surat Al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَقًا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-Alaq [96:1-5])

Kandungan ayat diatas merupakan wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW, yang memberi isyarat kepada manusia untuk belajar membaca dan menulis, supaya dengan itu manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan, karena dengan ilmu pengetahuan bisa diperoleh melalui belajar. Didalam Islam manusia yang beriman, berilmu, dan beramal salih memang memiliki derajat yang sangat tinggi.

Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al Mujadilah ayat 11.

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “...Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al Mujadilah [58:11])

Dalam kandungan ayat tersebut Allah SWT telah memberikan penghargaan kepada hambanya yang memiliki ilmu pengetahuan yaitu

⁵ Ibid,h.8-9

diberikan derajat yang tinggi disisi-Nya. Oleh karena itu pentingnya menuntut ilmu harus kita tanamkan dalam diri kita sejak dini, mengingat ada pepatah yang mengatakan “ Menuntut ilmu diwaktu kecil bagaikan mengukir diatas batu, sedangkan menuntut ilmu diwaktu tua bagai mengukir diatas air.”⁶ memang benar adanya.

Perlu kita ketahui bahwa kewajiban menuntut ilmu bagi muslim laki-laki maupun perempuan merupakan hal yang bersifat wajib dalam pandangan islam. Dimana ada peran seorang mu'alim atau guru yang harus membimbing seseorang agar mendapatkan apa yang ingin dicapai terkait dalam pembelajaran menuntut ilmu dan tidak hanya untuk diri sendiri namun dapat diterapkan pada orang disekitarnya.

Guru memiliki peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah. Guru juga memiliki peran yang sangat besar terhadap perkembangan peserta didik dalam mewujudkan cita-cita hidupnya. Keyakinan ini didasari atas kelemahan manusia sebagai makhluk sosial yang jelas selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam setiap aspek kehidupannya. Begitu juga ketika orang tua mendaftarkan anaknya kesekolah. Tentunya orang tua menaruh harapan yang kuat terhadap para guru untuk mewujudkan harapan dan cita-citanya untuk perkembangan dan kesuksesan anaknya kelak.

Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar. Yang bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif bagi para anak didiknya, serta mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, pengelolaan kelas, strategi belajar mengajar, penggunaan metode mengajar serta sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam situasi apapun. Guna memenuhi perihal tersebut, guru harus mampu mengelola proses

⁶ Fatikhatul Malikah, *Penerapan Metode gerakan untuk menghafal Hadits pada anak*, Jurnal ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia dini. Vol. 4 No. e-ISSN: 2502-3519, 2019,(diakses pada 25 september 2019, 10.30)

belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga ia mau belajar karena memang peserta didiklah subjek utama dalam pembelajaran. Guru yang mampu melaksanakan perannya sesuai dengan yang disebutkan diatas disebut sebagai seorang guru yang berkompetensi.

Guru adalah agen perubahan, maka sudah sepantasnya seorang guru membekali dirinya dengan berbagai kemampuan, baik kemampuan pengetahuan, perilaku dan keahlian atau skill. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 14 tentang guru dan dosen, bab 1 pasal 1 ayat 10 yang berbunyi “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya”.⁷

Akibat mewabahnya COVID-19 diseluruh dunia kini telah memberikan sebuah tantangan khususnya bagi lembaga pendidikan diseluruh dunia tak terkecuali lembaga pendidikan di Indonesia. Maka untuk mengantisipasi akibat dari penularan virus corona pihak pemerintahan telah memberikan beberapa kebijakan kepada masyarakat seperti adanya penerapan *social distancing*, dan *physical distancing*, hingga adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar atau sering kita sebut dengan PSBB. Maka dari itu, kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk mematuhi anjuran pemerintah, yaitu dengan tetap didalam rumah dengan segala aktivitas seperti baik dalam kegiatan bekerja, kegiatan belajar mengajar hingga kegiatan beribadah. Dari hasil kebijakan pemerintah tersebut maka dampak yang harus diterima oleh lembaga pendidikan disekolah yaitu dengan menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Maka dari itu, proses pembelajaran baik dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah perguruan tinggi diharuskan untuk dilaksanakan secara daring yang dilaksanakan dari rumah.

Dalam hal ini, telah sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease atau COVID-19 yang

⁷ Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005, tentang guru dan dosen. Bab 1 pasal 1 ayat 10

menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring.⁸ Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari akibat pelaksanaan pembelajaran daring baik dari siswa maupun juga guru. Pada pelaksanaan pembelajaran *online* atau daring para guru maupun siswa membutuhkan suatu alat atau media pendukung seperti handphone atau bahkan *computer* atau laptop serta perangkat lain sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang tak hanya harus terhubung dengan internet namun juga perlunya dampingan orangtua.

Tentunya perlu adanya suatu pemberdayaan atau pengembangan untuk guru yaitu mengembangkan kompetensi bagi seorang guru dimasa pandemi COVID-19 untuk menghadapi adanya pembelajaran *online* atau daring.⁹ Dengan adanya peningkatan dari pengembangan dan pemberdayaan kompetensi guru tersebut maka diharapkan dapat mengurangi akibat masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran dalam daring di masa pandemi akibat COVID-19 ini, sehingga mengharapakan suatu proses belajar yang sedemikian rupa yang diharapkan.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan para peserta didik tidak bertatap muka secara langsung.¹⁰ Basori mengemukakan bahwa Pembelajaran Daring adalah suatu pembelajaran yang menggunakan peratalatan elektronik untuk menyampaikan baik itu pembelajaran, interaksi, maupun bimbingan. Guru dituntut agar bisa memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik, meskipun para siswa berada di rumah masing-masing. Maka untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran yang diinginkan, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran

⁸ Kemdikbud RI. 2020. *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*

⁹ Jajat Sudrajat, *Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis 13 (1) (2020) 100-110. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>

¹⁰ Albert , Effendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah*. (Jawa Tengah, CV. Sarnu Untung, 2020), h. 2

sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).¹¹ Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease atau COVID-19. Karena guru merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas pendidik dalam menjalankan peran dan tugasnya di masyarakat khususnya dibidang pendidikan.

Dalam UU RI No. 14 tahun 2005 menyatakan kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalisme. Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.¹² Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, aplikasi *Zoom Meeting* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.

Problematika yang terjadi pada pembelajaran daring pada saat ini tidak hanya mengenai media pembelajarannya saja namun juga dibutuhkannya terhadap kuota atau wifi yang pada saat masa pandemi COVID-19 biaya kuota menjadi lebih tinggi. Dimana orang tua siswa belum siap untuk menambah anggaran dalam penyediaan jaringan internet. Walaupun ada beberapa sekolah yang sudah diberikan subsidi bantuan kuota oleh pemerintah namun ada beberapa orang tua yang tidak mendapatkan bantuan tersebut. Koneksi internet juga menjadi penyebab salah satu kendala yang dihadapi para guru dan juga siswa yang daerah tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, terlebih para siswa yang tinggal di daerah terpencil atau pedesaan dan masih tertinggal. Maka bisa dikatakan bahwa jaringan

¹¹ Basori, B. *Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 2017.

¹² Didi pinanda, *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. (Jawa Barat, CV Jejak, 2018). H. 48

seluler atau internet yang tidak stabil ini menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Namun setelah dikaji secara mendalam ditemukannya problematika yang beragam yang di alami baik dari pihak guru, peserta didik dan orang tua. Yaitu permasalahan dari guru dari segi lemahnya penguasaan Ilmu Teknologi (IT) dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik, dari peserta didik berupa kurangnya keaktifan mengikuti pembelajaran dan keterbatasan fasilitas yang mendukung serta akses internet. Sementara dari pihak orang tuaberupa keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya saat pembelajaran daring.¹³

Dapat dipahami bahwa ketidaksiapan seorang guru dan siswa dapat memicu terhadap pembelajaran daring, dimana adanya masalah saat perpindahan sistem belajar tatap muka ke sistem pembelajaran daring yang amat mendadak dengan tanpa adanya persiapan yang optimal khususnya dari pihak sekolah maupun para guru. Namun mengingat bahwa proses pembelajaran harus terus dilaksanakan meskipun masih dalam kondisi dimasa pandemi COVID-19. Maka guru harus tetap melaksanakan proses pembelajaran daring dengan tetap memberdayakan serta mengembangkan potensi kompetensi yang dimiliki dengan sebaik mungkin demi terciptanya proses pembelajaran yang baik untuk para siswa.

Dalam upaya memenuhi pendidikan yang bermutu, maka para pendidik harus menciptakan berbagai inovasi dalam pelaksanaan pada pembelajaran. Pandemi corona virus atau COVID-19 mengharuskan seluruh pihak harus mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi, tak terkecuali bagi para tenaga pendidik, termasuk guru dan dosen. Bagi beberapa guru dan dosen, mengajar secara langsung di ruang kelas (luring) lebih dirasa nyaman dan efektif dalam upaya mentransfer keilmuan daripada secara online.

Dalam kondisi masa pandemi saat ini, para guru dituntut harus mengembangkan kompetensi-kompetensi yang ada didalam dirinya.

¹³ Asmuni. *Problematika Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19 dan solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy:Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>, Oktober 2020. Vol 7 No 4 p-ISSN: 2355-7761 e-ISSN:2722-4627 pp.281-288

Melalui pengembangan dan pemberdayaan, guru dilatih untuk mampu menciptakan kondisi profesional diri dalam menjalankan tugas dan peranannya.¹⁴ Hal ini merupakan tujuan demi terlaksananya suatu pembelajaran dan juga untuk meningkatkan keberhasilan siswa walaupun dimasa pandemi COVID-19. Menurut Mitchell Steward yang dikutip oleh Agus Harjana yang mengemukakan bahwa pengembangan dan pemberdayaan memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai pelanggan dan tuntutan pasar secara cepat, fleksibel dan efisien.¹⁵ Dengan adanya pengembangan guru disekolah diharapkan dapat memberikan pelayanann yang terbaik seperti saat pembelajaran tatap muka.

Menurut Djajat Sudrajat dalam Baiq Ismiati bahwa Sekolah perlu melatih para guru untuk memiliki beberapa kompetensi dimasa pandemi sebagai berikut, yang merupakan dari pengembangan 4 (empat) kompetensi utama guru khususnya untuk pembelajaran dimasa pandemi seperti sekaramg yaitu mempunyai kompetensi dalam pengetahuan IPTEK, kompetensi dalam keterampilan pengelolaan kelas dan kompetensi guru dalam komunikasi dan sosial.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDIT Ulul Albab Banjar Agung bahwa pada guru kelas tinggi, pelaksanaan pembelajaran daring sudah berjalan dengan baik, baik dalam pemanfaatan teknologi untuk menunjang pembelajaran daring.

Pembelajaran daring di SDIT Banjar Agung dilaksanakan melalui aplikasi belajar yaitu *WhatsApp* (WA) , kemudian bagi siswa yang tidak memiliki handphone maka mereka akan kesekolah untuk diberikan tugas oleh guru dan keesokanya dikumpulkan kembali sesuai jadwal yang telah ditentukan. Jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, siswa bisa mendiskusikan kesulitan yang dialaminya kepada guru melalui *whatsapp*. Namun dalam hal ini, perlu analisis lebih lanjut dalam kompetensi guru terutama dalam pembelajaran daring ini.

Berdasarkan hal-hal diatas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kompetensi guru kelas pada

¹⁴ Baiq Ismiati, dkk. *Adaptasi dan Transformasi pembelajaran di masa Pandemi Covid-19*. (Jawa Barat: edu Publisher, 2021) h. 144

¹⁵ *Ibid.* h. 56

tingkat sekolah dasar demi kemajuan pendidikan pada masa pandemi COVID -19 dengan judul “**Analisis Kompetensi Guru Kelas Dalam Pembelajaran Daring Di SDIT Ulul Albab Lampung Selatan Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan**”.

C. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada “Kompetensi Guru Kelas dimasa Pandemi COVID-19 Dalam Pembelajaran Daring di SDIT Ulul Albab Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.”

Adapun sub fokus dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini memfokuskan pada kompetensi guru dalam pengetahuan IPTEK pada pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab.
2. Penelitian ini memfokuskan pada kompetensi guru dalam keterampilan pengelolaan kelas pada pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab.
3. Penelitian ini memfokuskan pada kompetensi guru dalam komunikasi dan sosial pada pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, agar penelitian ini terarah maka penulis memberikan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah adalah:

“Bagaimana “Kompetensi Guru Kelas dimasa Pandemi COVID-19 Dalam Pembelajaran Daring di SDIT Ulul Albab Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Guru Kelas dimasa Pandemi COVID-19 Dalam Pembelajaran Daring di SDIT Ulul Albab Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat dari Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai kompetensi guru dimasa pandemi COVID-19 dalam pembelajaran daring.

2. Manfaat dari Segi Praktis

Hasil-hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak madrasah untuk meningkatkan kompetensi guru kelas pada pembelajaran daring, sehingga proses pembelajaran daring berjalan dengan baik serta memberi kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

b. Bagi Guru Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru serta menjadi bahan informasi positif tentang kompetensi guru dimasa pandemi dalam pembelajaran daring. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada peneliti sebagai calon tenaga pendidik terkait kompetensi guru dimasa pandemi COVID-19 pada pembelajaran daring di Sekolah Dasar

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan sumber-sumber yang telah peneliti baca sebagai bentuk rujukan, bahwa kompetensi guru dan pembelajaran daring sudah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti

sebelumnya. Adapun beberapa kajian penelitian tedahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jajat Sudrajat *“Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19”*. Diperlukannya suatu pemberdayaan terhadap guru untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi guru yang harus dimiliki guru untuk menghadapi proses pembelajaran daring pada masa pandemi. Kompetensi dari hasil pengembangan yairu harus adanya kompetensi penguasaan literasi dan IPTEK , adanya kompetensi ketrampilan pengelolaan kelas serta kompetensi komunikasi dan sosial.¹⁶
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Fatimah *“Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar”*. Bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SDIT Ahmad Dahlan pada kelas V A terlaksana dengan cukup baik. Baik dari guru dan peserta didik sudah memiliki fasilitas yang memadai. Dalam pelaksanaan daring guru telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik serta sudah menggunakan pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik.¹⁷
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nelya Ulfa *“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19”*. Bahwa guru kelas tinggi di SD 3/IV kota Jambi pada semester genap tahun 2020/2021 memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam guru dapat memahami menguasai karakteristik peserta didik dari

¹⁶ Jajat Sudrajat *“Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19”*. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis 13 (1) (2020) 100-110, (2020), h.108

¹⁷ Dewi Fatimah *“Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar”*.2020

aspek fisik, sosial, moral, emosional, cultural, dan intelektual.¹⁸

4. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rizky Fadjar Choirul Linda dan Nur Ngazizah “*Kompetensi Guru terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*”. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi pedagogik guru SD Muhammadiyah di Kabupaten Purworejo dalam kategori baik dengan persentase 66,5%. Kompetensi kepribadian guru SD Muhammadiyah di Kabupaten Purworejo dalam kategori sangat baik dengan persentase 94%. Kompetensi sosial guru SD Muhammadiyah di Kabupaten Purworejo dalam kategori sangat baik dengan persentase 83%. Kompetensi profesional guru SD Muhammadiyah di Kabupaten Purworejo dalam kategori baik dengan persentase 79%. Guru yang berkompotensi baik dianggap profesional, yaitu peserta didik yang diajar dapat menyelesaikan proses pembelajaran dengan baik, selain itu, kompetensi guru dikatakan baik didukung dengan mampu melaksanakan indikator yang sudah dipersyaratkan dan didukung dengan kemampuan guru dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki.¹⁹

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara kerja ilmiah, yang secara teknis dipergunakan sebagai alat atau sarana (*a tool*) dalam suatu penelitian. Dapat dikatakan bahwa a metode lebih ditekankan pada aspek teknis penelitian, sehingga fungsinya sangat *urgent* dalam

¹⁸ Nelya Ulfa “*Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19*”. 2021.

¹⁹ Rizky Fadjar Choirul Linda dan Nur Ngazizah “*Kompetensi Guru terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*”. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 P-ISSN: 2579-625, 2021.

suatu pelaksanaan penelitian.²⁰ Sedangkan penelitian merupakan suatu investasi yang terorganisasi untuk menyajikan suatu informasi dalam upaya memecahkan suatu masalah. Menurut Sedarmayanti, Penelitian termasuk dalam metode ilmiah yaitu suatu cara mencari dan mengungkapkan kebenaran dengan ciri objektivitas, karena adanya kebenaran yang diperoleh secara konseptual atau deduktif saja tidak cukup, tetapi harus diuji secara empiris. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu *cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan*.²¹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan tujuan dan kegunaan tertentu agar dapat memecahkan suatu masalah dengan menyajikan data sesuai informasi yang didapat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²²

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982:119). Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan control dan memanipulasi variable penelitian. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariable, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan

²⁰ Nurul Qamar, dkk. *Metodologi Penelitian Hukum*. (Makasar: CV. Social Politic Genius, 2017), h.7

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.7

²² *Ibid.* h. 9

mengembangkan teori yang memiliki validas universal (West,1982). Disamping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang. Penelitian deskriptif memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan secara terstruktur terkait fakta dari objek maupun subjek yang diteliti dengan tepat. Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan variable atau asosiasi, dan juga mencari hubungan komparasi antarvariabel.

Tujuan penelitian deskriptif yang peneliti lakukan merupakan untuk dapat menggambarkan secara terstruktur dari fakta dan karakteristik melalui objek dan subjek secara tepat. Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel ataupun merancang sesuatu yang diharapkan pada variabel. Namun ini bersifat menyeluruh dalam kegiatan. Kejadian, keadaan serta aspek variabel berjalan sebagai mestinya. Sehingga pada penelitian ini ingin mendeskripsikan suatu keadaan yang menggambarkan terkait dengan kompetensi guru kelas dalam pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Ulul Albab Banjar Agung. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dan dilakukan mulai persiapan hingga pelaksanaan yaitu pada tanggal 09 Juni – 23 Juni 2021.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil sebagian sampel sebagai subjek penelitian, karena melihat ketidakmungkinan dalam melakukan penelitian pada seluruh populasi. Subjek penelitian diambil berdasarkan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan sesuatu. Pertimbangan tersebut misalnya

akan meneliti penelitian terkait kualitas makanan maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.²³ Dari teknik tersebut peneliti mengambil beberapa guru sebagai subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah dan guru kelas tinggi SDIT Ulul Albab Banjar Agung, dikarenakan informan dianggap sebagai seseorang yang mengerti tentang kompetensi di masa pandemi COVID-19 dalam pembelajaran daring. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan valid terkait dengan “Analisis Kompetensi Guru Kelas Dalam Pembelajaran Daring di SDIT Ulul Albab Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”.

4. Sumber Data Penelitian

Penulis memperoleh data penelitian dengan menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan dengan menggunakan lembar wawancara dan observasi dari sumber informan secara langsung dilapangan dengan subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah dan guru kelas tinggi di SDIT Ulul Albab Lampung Selatan. Kepala Sekolah dipercaya sebagai informan yang dipilih untuk mendapatkan data-data secara valid dan akurat, serta sebagai evaluator terhadap kompetensi dimasa pandemi saat pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab Lampung Selatan. Sedangkan guru menjadi informan untuk mendapatkan informasi terkait kompetensi guru dimasa pandemi pada pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab Lampung Selatan.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara dokumentasi sebagai pelengkap data primer, berupa foto atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan

²³ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 85

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.²⁴ Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara secara mendalam yaitu dengan wawancara secara intens dengan mempersiapkan beberapa pokok pertanyaan, dan terbuka terhadap pertanyaan lain yang berkembang ketika wawancara sedang berlangsung.²⁵ Melalui teknik wawancara, peneliti mewawancarai guru kelas tinggi di SDIT Ulul Albab Lampung Selatan sebagai tindakan penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru kelas dalam pembelajaran dalam daring di SDIT Ulul Albab Banjar Agung.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pemusatan perhatian dan pencatatan terhadap fenomena yang muncul pada subjek penelitian dengan memakai semua pancaindera (empiris).²⁶ Observasi atau pengamatan merupakan tahap awal untuk menuju titik fokus perhatian dalam sebuah masalah. Penelitian ini melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, yang dimana peneliti hanya mengamati secara langsung proses pembelajaran dan tidak terlibat dalam pembelajaran. Sedangkan peneliti melakukan kegiatan mencatat hal-hal yang dibutuhkan serta menganalisis dan membuat kesimpulan terkait kompetensi guru pada pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optik (dengan bahasa

²⁴ *Ibid.* h. 137

²⁵ *Ibid.* h. 169-171

²⁶ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2018).h. 175

lain, untuk data yang sifatnya benda mati).²⁷ Sedangkan menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan fenomena yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui dokumentasi, pada penelitian ini peneliti menggunakan untuk menggali sejumlah data yaitu berupa contoh perangkat sekolah seperti Profil Umum Tentang Sekolah, RPP, Silabus dan dokumentasi wawancara pada kepala sekolah dan guru dan foto sebagai bukti untuk mendukung dari hasil penelitian terkait kompetensi guru kelas dalam pembelajaran dalam daring di SDIT Ulul Albab Banjar Agung.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.²⁸ Instrumen penelitian menurut I Wayan Sukanyana merupakan suatu alat yang dipakai untuk mendapatkan atau mengumpulkan suatu data secara teratur dan sistematis dalam mencari dan menemukan topik pemecahan masalah dalam penelitian atau mencapai tujuan penelitian atau untuk menguji suatu hipotesis.²⁹ Instrumen adalah alat sebagai pengumpul data yang harus benar-benar dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga mendapatkan sebuah data yang empiris sebagai datanya. Data yang tidak menggambarkan data empiris atau keliru dapat menggelincirkan peneliti dari berjalannya penelitian yang benar dan berimplikasi pada kesimpulan penelitian yang disusun bisa menjadi fatal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara, serta dokumentasi. Peneliti juga menggunakan instrument pedoman observasi dan pedoman wawancara. Serta alat bantu lainnya seperti handphone sebagai alat perekam dan juga alat tulis. Melalui pedoman

²⁷ *Ibid.* Asep kurniawan.2018. h. 178

²⁸ Ovan dan Andika Saputra. *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020).h. 1

²⁹ *Ibid.* h. 71

alat observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat membantu peneliti untuk mendapatkan dan menyimpan data mengenai kompetensi guru kelas di SDIT Ulul Albab Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk penyelesaian data ke komponen penyusunannya sehingga dapat mengungkapkan karakteristik dan struktur dari data. Moleong menerangkan bahwa analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu kategori dan pola, serta satuan uraian dasar. Agar data dapat dianalisis maka data tersebut harus dipecahkan terlebih dahulu menjadi bagian-bagian kecil berdasarkan elemen atau struktur, lalu memprosesnya bersama untuk mendapatkan pemahaman yang baru. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yang terbagi menjadi tiga tahapan, yakni tahap reduksi data. Tahap display data, dan tahap penarikan kesimpulan.³⁰

a. Reduksi Data

Menurut Rohidi, Reduksi Data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data.³¹ Jika pengumpulan data itu telah dilaksanakan kemudian data direduksi untuk memilih data yang berarti dan relevan, mengarahkan data pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya menyusun dan menyederhanakan dengan sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian saja yang direduksi.

Pada masa pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan terkait data-data yaitu dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui reduksi data peneliti mengambil masalah yang pokok saja sesuai dengan fokus

³⁰ *Ibid.* 242

³¹ *Ibid.*, h. 185

penelitian dan tidak menjabarkan data yang dianggap tidak diperlukan peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³² Penyajian data biasanya berbetuk gambar, kata-kata, tulisan atau table dan grafik.. tujuan pada sajian data yaitu menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan fakta yang ada. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, yaitu dengan memiliki tujuan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. kepala sekolah dan guru tentang kompetensi guru kelas dengan data yang disajikan secara naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu kegiatan akhir penelitian pada kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan kemudian melakukan verifikasi, yaitu baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang telah disepakati oleh tempat penelitian dilakukan. Makna yang dimaksudkan peneliti adalah dari data harus diuji kebenaran dan kecocokan terkait dengan sumber data tentang pemahaman kepala sekolah dan wali kelas satu sampai enam terkait dengan pemahaman kompetensi guru kelas dalam pembelajaran yang telah dikemukakan pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

8. Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data pada penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu Uji Credibility atau Validitas Internal, Transferability atau Validitas Eksternal, Dependability atau Realibilitas dan yang terakhir Confirmability atau Objektivitas.³³ Dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai syarat untuk menguji suatu keabsahan pada data yang diteliti.

³² *Ibid.* h. 249

³³ *Ibid.* h. 269

Ada berbagai cara untuk melakukan kredibilitas data yaitu dengan adanya perpanjangan suatu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, melakukan diskusi dengan teman, menganalisis kasus atau masalah negative serta yang terakhir *memberchek*.³⁴ Sedangkan dalam penelitian ini pada pengujian Kredibilitas yang digunakan peneliti adalah Triangulasi data. Teknik Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan peneliti untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi. Contohnya dengan mendapatkan data melalui teknik wawancara kemudian di uji dengan dokumentasi dan observasi.

I. Sitematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori. Bab ini memuat tentang kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi yaitu kompetensi guru dimasa pandemi COVID-19 pada pembelajaran daring.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian. Pada bab ini memuat tentang penyajian data penelitian yang berupa Gambaran Umum Objek dan Penyajian Fakta dan Data Penelitian

Bab IV Analisis Penelitian. Pada Bab ini memuat tentang analisis terhadap data hasil penelitian serta temuan penelitian.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang telah ditulis terlebih dahulu di rumusan masalah

³⁴ *Ibid.*. h. 270

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil temuan di SD IT Ulul Albab Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru kelas dimasa pandemi pada pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab Banjar berdasarkan indikator kompetensi guru kelas dimasa pandemi meliputi Kompetensi penguasaan IPTEK, Kompetensi Keterampilan Pengelolaan Kelas dan Kompetensi Komunikasi dan Sosial sebagai berikut:

1. Kompetensi penguasaan IPTEK dalam kategori cukup baik, yakni dalam kategori kompetensi mampu Mengoperasikan *computer personal* atau *android*, Mampu mengolah kata (*word processing*) dengan *computer personal* dan Mampu mengolah pangkalan data (*data base*) dengan *computer personal* atau *computer server*. Sedangkan dalam kompetensi membuat presentasi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal masih dalam proses pengembangan bagi guru-guru.
2. Kompetensi Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam kategori cukup baik, dalam kompetensi Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran, Mampu menentukan sumber belajar/media pembelajaran, Mampu mengalokasikan waktu, Mampu membuka pelajaran, Mampu menyajikan materi, Mampu menggunakan media, Mampu menggunakan bahasan yang komunikatif Dan Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian. Sedangkan dalam kompetensi Mampu menyusun rencana pembelajaran daring masih dalam proses pengembangan bagi guru-guru.
3. Kompetensi Komunikasi dan Sosial dalam kategori cukup baik, dalam kompetensi Mampu Bersikap dan bertindak obyektif , Mampu Beradaptasi dengan Lingkungan, Mampu

berkomunikasi secara efektif dan Mampu Empatik dan Santun dalam Berkomunikasi

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru kelas dimasa pandemi pada pembelajaran daring di SDIT Ulul Albab banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sudah cukup baik.

B. Rekomendasi

Sebagai akhir dari penelitian skripsi ini, berdasarkan penelitian yang di lakukan peneliti memberikan rekomendasi atau saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan maupun pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan kualitas para guru khususnya untuk masa pandemi yang mengakibatkan pembelajaran secara daring. Dimana peningkatan para guru dapat berupa seminar pelatihan-pelatihan pada kompetensi IPTEK dan pengelolaan dalam pembelajaran daring.
2. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan agar para guru selalu bersemangat dan semakin menambah wawasan serta kompetensi dimasa pandemi khususnya. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat dengan maksimal dalam mengajar dimasa pembelajaran daring dan tercapainya setiap tujuan pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan untuk pihak sekolah dapat meningkatkan mutu para guru dengan sesuai standar kualifikasi guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Ahmad Suryadi, Rudi. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Effendi Pohan, Albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah*. Jawa Tengah, CV. Sarnu Untung, 2020.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Janawi. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2019
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2018.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Meika Yogo Saskono, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Surakarta: Mediatama, 2019
- Noor, Hayati. *Pembelajaran di Era Pandemi*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Syofnidah Ifrianti. *Teori dan Praktik Microteaching*. Yogyakarta: Prana, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018
- Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Referensi E-Book

- Abi Hamid, Mustofa, dkk. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita menulis. 2020
- Indrawan, Irjus. *Guru Sebagai Age Perubahan*. Klaten: Lakeisha. 2020.
- Ismiati, Baiq. dkk. *Adaptasi dan Transformasi pembelajaran di masa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.

- Julia, J. *Orientasi Estetikgaya Pirigan Kacapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjur Di Jawa Barat*. Jawa barat : UPI Sumedang Press, 2018.
- Ovan dan Andika Saputra. *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Pinanda, Didi. *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jawa Barat, CV Jejak, 2018.
- Qamar, Nurul dkk. *Metodologi Penelitian Hukum*. Makasar: CV. Social Politic Genius, 2017.
- Riswandi. *Kompetensi Profeisonal Guru*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Safrudin, Dkk. *Pengembangan Kepribadian Dan Profesionalisme Bidan*, Malang: Wineka Media, 2019.
- Widiasmoro, Erwin. *Cerdas pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: DIVA Press, 2018.

Referensi Jurnal

- Asmuni. *Problematika Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19 dan solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index..> Vol 7 No 4 p-ISSN: 2355-7761 e-ISSN: 2722-4627 pp.281-288, Oktober 2020
- B, Basori, *Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning* Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan, 2017.
- Fatikhatul Malikah, *Penerapan Metode gerakan untuk menghafal Hadits pada anak*, Jurnal ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia dini. Vol. 4 No. e-ISSN: 2502- 3519, 2019.
- Komalasari, R, *Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19*. TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 7(1), 2020, h. 38– 50,
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>, 2020.

- Rizky Fadjar Choirrul Linda dan Nur Ngazizah “*Kompetensi Guru terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid- 19*”. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 P- ISSN: 2579-625, 2021.
- Ronny, Mugara. *Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*.jurnal Program Studi pengembangan Kurikulum Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia/Jenjang S3.
- Sudrajat, Jajat. *Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis 13 (1)(2020)100
110.<http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>

Referensi Skripsi

- Dewi Fatimah “*Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*”. Skripsi. 2020
- Nelya Ulfa “*Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19*”. Skripsi. 2021.

Referensi Internet

- Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) Daring , Hak cipta badan Pengembangan dan pembinaan bahasa) tersedia di:
<https://kbbi.web.id/pedagogi.html> diakses pada 10 Desember 2020.
- Kemdikbud RI. *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*. 2020.
- Poerwadartminta, W.J.S. *Kamus Bahasa Indonesia*